Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

DAMPAK *TECNOSTRESS* TERHADAP ANGGOTA KELOMPOK PENYELENGGARA PEMUNGUTAN SUARA PENGGUNA APLIKASI SIREKAP PADA KELURAHAN SEMPAJA TIMUR

Fakhmul Amal[1], Hario Jati Setyadi[2*], Muhammad Labib Jundillah[3]
[1]fakhmulamal@gmail.com, [2]hariojati.setyadi@ft.unmul.ac.id, [3]muhammadjundillah@ft.unmul.ac.id
[1,2,3]Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Mulawarman

Abstrak

Pemanfaatan teknologi oleh pemerintah yang dilandaskan pada peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2022, pada instansi Komisi Pemilihan Umum (KPU) menggunakan Sistem Informasi Rekapitulasi Pemilu (SIREKAP) sebagai alat bantu rekapitulasi suara pada pemilihan serentak bulan Februari tahun 2024. Dengan adanya penerapan ini memengaruhi penurunan performa kerja dan juga kesehatan mental pekerja. Dirasa perlu untuk dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dan pengaruh *technostress* terhadap anggota KPPS pengguna aplikasi SIREKAP Kelurahan Sempaja Timur. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penyebab serta solusi yang bisa diterapkan dalam mengatasi *technostress*. Responden dari penelitian ini merupakan anggota KPPS pengguna aplikasi SIREKAP berjumlah 110 orang. Pengolahan serta analisis data menggunakan aplikasi statistik *SmartPLS* 3 Versi 3.2.9. Hasil dari 4 hipotesis menunjukan bahwa *technostress cretator* berpengaruh signifikan terhadap *end-user satisfaction* serta *end-user performance.* Dengan ini dapat direkomendasikan untuk melakukan update atau penyempurnaan aplikasi untuk meningkatkan kepuasan dan performa pengguna dalam melakukan pekerjaan pada pemilu selanjutnya.

Kata kunci: *End-User Performance, End-User Satifaction,* SIREKAP, *SmartPLS, Technostress*

Abstract

The utilization of technology by the government based on the regulation of the President of the Republic of Indonesia Number 132 of 2022, at the General Election Commission (KPU) agency using the Election Recapitulation Information System (SIREKAP) as a vote recapitulation tool in the simultaneous election in February 2024. with this application affects the decline in work performance and also the mental health of workers. It is necessary to conduct an analysis that aims to find out how the impact and influence of technostress on KPPS members who use the SIREKAP application in Sempaja Timur Village. This is done with the aim of knowing the causes and solutions that can be applied in overcoming technostress. Respondents of this study were KPPS members who used the SIREKAP application totaling 110 people. Data processing and analysis using the SmartPLS 3 Version 3.2.9 statistical application. The results of 4 hypotheses show that technostress cretator has a significant effect on end-user satisfaction and end-user performance. With this, it can be recommended to update or improve the application to increase user satisfaction and performance in doing work in the next election.

Keywords: *End-User Performance, End-User Satifaction, SIREKAP, SmartPLS, Technostress*

1. Pendahuluan

Era *society* 5.0 telah membuat perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi diseluruh dunia termasuk Indonesia. Penerapan teknologi yang semakin pesat membuat semakin eratnya hubungan antara cara kerja konvensional dengan digitalisasi, mewajibkan para pekerja beradaptasi dituntut untuk melakukan pekerjaan yang lebih cepat, tepat, efisien dan sering berubah [1]. Beberapa pemanfaatan teknologi yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan digitalisasi pelayanan sistem informasi berbasis

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

elekronik seperti website dan aplikasi mobile, yang dilandaskan oleh peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2022 [2].

Implementasi Sistem Pemerintah Berbasi Elektronik (SPBE) dalam *E-government* yang ada di Indonesia ada pada instansi Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang menerapkan aplikasi Sistem Informasi Rekapitulasi Pemilu (SIREKAP) sebagai alat bantu rekapitulasi suara pemilihan serentak tahun 2024. Termasuk Kelurahan Sempaja Timur yang terletak di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Menurut Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 597/PL.02.2-Kpt/06/KPU/XI/2020 [3].

Perkembangan teknologi yang meningkat membuat pemerintah dalam sektor *E-goverment* menjadi peluang dalam menciptakan inovasi dan transformasi. Namun, dengan adanya penerapan yang luas dan berkelanjutan dalam bidang teknologi pada para pekerja memengaruhi penurunan performa kerja dan juga kesehatan mental yang sering disebut *technostress* [4]. Pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Craig Brod pada tahun 1984, *technostress* merujuk pada gangguan kecemasan yang dirasakan oleh individu atau kelompok dikarenakan penggunaan teknologi yang berlebihan dan terus menerus yang mengakibatkan gangguan fisik maupun psikologi seseorang [5].

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [6] menggunakan metode *partial least square* yang berjudul "Pengaruh *Technostress* dalam Penggunaan *E-Wallet Fintech Intention* oleh Gen Z di Kota Batam". Penelitian tersebut menghasilkan pengaruh *technostress* dalam penggunaan *e-wallet* terhadap *fintech intention* oleh Gen Z di Kota Batam. Di dalam 4 hipotesis, 2 di antaranya menunjukkan pengaruh negatif terhadap *fintech intention*, serta penelitian yang dilakukan oleh [7] dengan judul "Pengaruh *Technostress Creator* terhadap *End-User Satisfaction* dan *End-User Performance* Melalui *Self Eficacy* Sebagai *Variabel Moderating*". Yang dimana dalam penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *technostres*s berpengaruh terhadap *end-user satifaction* secara negatif dan *technostress* terhadap *end-user performance* bernilai hubungan berlawanan.

Metode *Partial Least Square* memiliki beberapa kelebihan yang memberikan kemampuan dalam memodelkan banyak variabel dengan tingkat signifikan yang lebih tinggi dan dapat mengatasi masalah dataset jika terjadi multikolinieritas. Secara keseluruhan kelebihan yang ada pada PLS berarti teknik ini disukai sebagai teknik prediktif dan bukan sebagai teknik interprentatif [8].

Penelitian ini berfokus pada bagaimana dampak *technostress* dan pengaruh terhadap anggota KPPS pengguna aplikasi sirekap pada Kelurahan Sempaja Timur dengan menggunakan aplikasi statistik *SmartPLS* 3 Versi 3.2.9 dengan 4 variabel yaitu Variabel *Technostress Creators*, Variabel *End-User Satifaction*, dan Variabel *End-User Performance*, dengan total 110 respoden pengguna aplikasi SIREKAP.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini mengusungkan metode kuantitatif dengan pendekatan yang berfokus pada pengguna dan aplikasi yang digunakan untuk mengetahui dampak dari *technostress* yang disebabkan kepada pengguna aplikasi SIREKAP.

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

2.1. Metodologi Penelitian

Secara umum, tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 1.

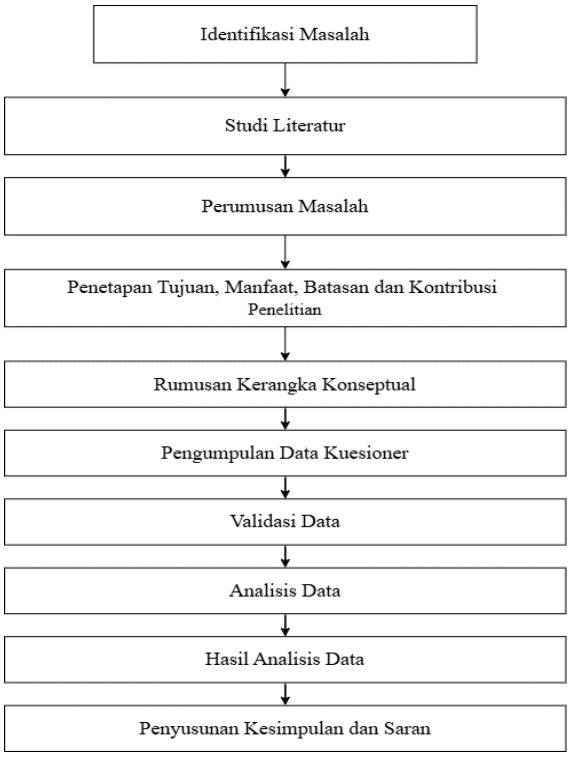

Gambar 1. Metodologi Penelitian

2.2. Indetifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses untuk mengumpulkan informasi dengan cara mencari permasalahan pada subjek penelitian. Salah satu masalah dalam penelitian ini adalah bahwa SIREKAP masih sangat baru dan masih dalam tahap pengembangan.

2.3. Studi Literatur

Penelitian ini berdasarkan pada model penelitian yang dilakukan oleh [6] mengenai pengaruh *technostress* dalam penggunaan *e-wallet fintech intention* oleh Gen Z di Kota Batam, serta penelitian yang dilakukan oleh [7] mengenai pengaruh *technostress creator* terhadap *end-user satisfaction* dan *end-user performance* melalui *self eficacy* sebagai *variabel moderating.*

2.4. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan hasil dari studi literatur yang kemudian dijadikan sebagai fokus rumusan permasalahan penelitian. Penelitian ini berfokus pada menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi SIREKAP terhadap anggota KPPS menggunakan *technostress*.

2.5. Penetapan Tujuan, Batasan dan Keterbaruan Penelitian

Tujuan penetlitian ini adalah mencari faktor apa saja yang memengaruhi *technostress* pada anggota KPPS pengguna aplikasi SIREKAP pada Kelurahan Sempaja Timur. Batasan masalah dilakukan untuk membuat penelitian berfokus pada ruang lingkup yang telah ditentukan. Keterbaruan penelitian dari penelitian terdahulu terletak aplikasi yang digunakan yaitu SIREKAP, responden pengguna yang berasal dari anggota KPPS pada bulan Februari tahun 2024.

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

2.6. Kerangka Model Konseptual

Kerangka model konseptual dilakukan untuk memberikan gambaran hipotesis dan konsep pada penelitian yang mengacu pada model penelitian yang telah dilakukan oleh [9]. Hipotesis penelitian ditentukan untuk menjawab pertanyaan dari konsep penelitian yang akan dilakukan sesuai isi penelitian.

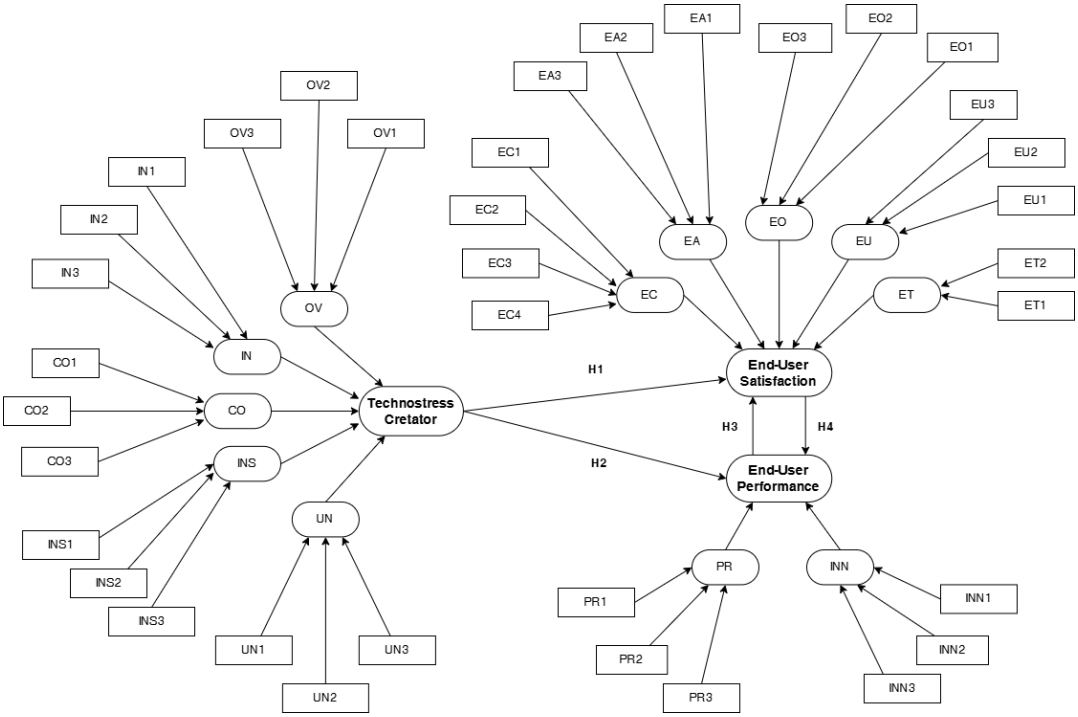

Gambar 2. Kerangka Model Konseptual

Penelitian ini memiliki 3 jenis variabel seperti yang ditunjukan pada Gambar 2. Berikut adalah 3 variabel yang digunakan dalam hipotesis:

1. Variabel *Technostress Creators*
2. Variabel *End-User Satifaction*
3. Variabel *End-User Performance*

Hipotesis memiliki arti hasil sementara yang didapatkan dari sebuah permasalahan yang harus dibuktikan dengan kebenaran menggunakan studi literatur yang telah dikumpulkan menjadi sebuah data dan digabungkan sehingga menjadi sebuah informasi. Berdasarkan pada Gambar 2 dapat dinyatakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Hipotesis 1 : *Technostress Creator* berpengaruh terhadap *End-User Satisfaction*.
2. Hipotesis 2 : *Technostress Creator* berpengaruh terhadap *End-User Performance.*
3. Hipotesis 3 : *Technostress Creator* berpengaruh terhadap *End-User Satisfaction* dipengaruhi oleh *End-User Performance*
4. Hipotesis 4 : *End-User Satisfaction* berpengaruh terhadap *End-User Performance*.

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

2.7. Pengumpulan Data

Jumlah populasi dari anggota pengguna aplikasi SIREKAP berjumlah 148 orang dan untuk mendapatkan sampel populasi pada penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan hasil total jumlah sampel yang harus didapatkan sebesar 108 responden dan nilai erorr sebersar 5% menggunakan rumus *slovin*. Untuk instrumen penelitian menggunakan *google* formulir yang disebar secara *online* dengan total 36 pertanyaan menggunakan skala *likert.*

2.8. Metode Analisis dan Validitas Data

Penelitian ini menggunakan PLS-SEM sebagai metode dan analisis data dari hasil jawaban penyebaran kuesioner berupa file data *Excel* lalu dilakukan penghitungan menggunakan *SmartPLS* 3 Versi 3.2.9.

2.9. Tahapan dan Analisis

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan pendekatan *Partial Least Square SEM* (PLS-SEM)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil yang didapatkan dari responden penelitian dengan menggunakan kuesioner berupa anggota KPPS Kelurahan Sempaja Timur pengguna aplikasi SIREKAP pada 14 Februari 2024 dengan total responden yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Total Responden

Demografi		Jumlah	Presentase
Jenis Kelamin	Laki Laki	66 Orang	60%
	Perempuan	44 Orang	40%
Pegalaman Pengguna	Sudah pernah memakai aplikasi SIREKAP	110	100%
Jumlah Responden KPPS	Sub sampel 108 responden	110	100%

Hasil responden yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara *online* dengan tingkat sub sampel sebanyak 108 responden yang didapatkan dengan rumus *slovin*, penelitian ini mendapatkan hasil total 110 responden dengan jenis kelamin laki-laki berjumlah 66 orang atau 60% dan perempuan 44 orang atau 40%. Dilanjutkan dengan tingkat pengalamana pengguna (apakah pernah memakai aplikasi SIREKAP), mendapatkan hasil 110 responden atau 100% pernah menggunakan aplikasi SIREKAP.

3.1. Hasil Validitas Konvergen dan Diskriminan

Pengujian ini mengkhususkan keterkaitan dengan variabel laten dan indikatornya. Berikut adalah pengujian yang dilakukan dengan outer model.

1) Uji Validitas Konvergen

Pengujian ini dilakukan untuk menemukan nilai indikator dengan *loading factor* >0,7 yang menandakan valid atau tidaknya pengukuran. Yang dimana dilakukan pengujian berulang dan menghapus nilai yang kurang dari 0,7 untuk mendapatkan hasil yang signifikan [6]. Hasil dapat dilihat pada Tabel 2.

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

Tabel 2. Uji Validitas Konvergen

Indikator	***Loading Factor***		**Keterangan**
	Hipotesis 1, 2 dan 3	Hipotesis 4	
	Technostress Creators		
CO1	0,770		Signifikan
CO2	0,861		Signifikan
CO3	0,857		Signifikan
	End-User Satifaction		
ET1	0,821	0,839	Signifikan
ET2	0,766	0,791	Signifikan
EU2	0,778	0,756	Signifikan
EU3	0,794	0,772	Signifikan
	End-User Performance		
INN2	0,828	0,831	Signifikan
INN3	0,910	0,910	Signifikan
PR1	0,754	0,750	Signifikan

Hasil pengujian pada Tabel 2 menunjukkan indikator-indikator pada pengujian ke 4 hipotesis yang memiliki nilai signifikan yang lebih dari nilai batas >0,7. Setelah dilakukan pengujian berulang dan menghasilkan nilai perwakilan pada 3 variabel. Yang Terdiri dari CO1, CO2, CO3 sebagai perwakilan dari variabel *technostress creators* ; ET1, ET2, EU2, EU3 sebagai perwakilan dari variabel *end-user satifaction* ; dan INN2, INN3, serta PR1 sebagai perwakilan dari variabel *end-user performance*. Sehingga dapat dinyatakan valid atau signifikan untuk menjadi bahan pengujian.

2) Uji Validitas Diskriminan

Pengujian ini dilakukan untuk menemukan ukuran atau nilai konsistensi internal dalam tiap variabel laten. Pada Tabel 3 menunjukkan hasil dari pengujian *outer model* validitas diskriminan dari nilai *Average Varians Extracted* (AVE), *composite reliability, dan cronbach's alpha.*

Tabel 3. Uji Validitas Diskriminan

Variabel	**AVE**		***Composite Reliability***		***Cronbach's Alpha***	
	H 1,2,3	H 4	H 1,2,3	H 4	H,1,2,3	H 4
Technostress Creators	0,690		0,869		0,774	
End-User Satifaction	0,624	0,625	0,869	0,869	0,800	0,800
End-User Performance	0,694	0,694	0,871	0,871	0,777	0,777

Pengujian validitas diskriminan pada Tabel 3 menunjukan bahwa nilai yang didapatkan dari variabel *technostress creators, end-user satifaction* dan end-*user performance* melebihi nilai standar yang telah ditentukan yaitu >0,5 sehingga dapat dinyatakan memenuhi standar atau signifikan dengan nilai terendah berasal variabel *end-useer satifaction* sebesar 0,624 dan 0,625 pada Hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Untuk pengujian variabel *technostress creators, end-user satifaction* dan end-*user performance* dalam hasil uji *composite reliability* pada nilai hasil uji *composite reliability* menunjukkan nilai diatas standar yang telah ditentukan sebesar >0,7 dan dapat dinyatakan memenuhi standar atau signifikan dengan hasil nilai terendah berasal dari variabel *technostress creators dan end-user satifaction* sebesar 0,869 pada hipotesis 1, 2, 3 dan 4. Dalam hasil pengujian *cronbach's alpha* dengan variabel *technostress creators, end-user* satifaction dan

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

end-*user performance* menunjukkan hasil nilai melebihi dari batasan yang telah ditentukan sebesar >0,6 dapat dinyatakan memenuhi standar atau signifikan dengan hasil nilai terendah berasal dari variabel *technostress creators* dengan nilai 0,774 pada hipotesis 1, 2 dan 3.

3.2. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian mengkhususkan keterkaitan dengan variabel laten dan indikatornya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Ket	Variabel	*Original sample* (O)	*Sample mean* (M)	*Standard deviation* (STDEV)	*T statistics* (|O/STDEV|)	P values
H1	*Technosrtess Creator -> End-User Satifaction*	-0,301	-0,298	0,069	4,339	0,000
H2	*Technosrtess Creator -> End-User Performance*	-0,392	-0,399	0,077	5,064	0,000
H3	*Technosrtess Creator -> End-User Performance -> End-User Satifaction*	-0,222	-0,227	0,048	4,664	0,000
H4	*End-User Satifaction -> End-User Performance*	0,687	0,695	0,051	13,342	0,000

Hasil pengujian hipotesis dengan *path coefficient* yang dilakukan dari hasil responden berjumlah 110 orang dari yang seharusnya berjumlah 108 sampel responden dengan nilai *error* sebesar 5% atau 0,05 yang dimana nilai pengujian untuk menyatakan apakah nilai dinyatakan signifikan menggunakan nilai T tabel sebagai perbandingan dengan nilai T statistik Dengan rumus (df) = n-k, dengan df adalah *degree of freedom*, n merupakan jumlah sampel, dan k merupakan jumlah variabel yang digunakan. Sehingga nilai df = 110 – 3 = 107. Penelitian ini menggunakan siginifikasi atau a sebesar 5% , maka nilai dari T-tabel adalah 1.98 [10].

Pada hasil pengujian hipotesis, nilai T statistics yang didapatkan menunjukan bahwa nilai pada hipotesis 1 variabel T-statistik pada variabel *Technostress Creator* berpengaruh terhadap *End-User Satisfaction* mendapatkan angka 4,339 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,98 , nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 , dan nilai original sampel sebesar -0,301 yang menandakan nilai bersifat negatif. Angka yang didapatkan dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil pengujian dianggap berpengaruh negatif signifikan antara *Technostress Creator* dan *End-User Satifaction*. Yang menandakan adanya hubungan terbalik, jika tingkat *Technostress* semakin tinggi maka tingkat *End-User Satifaction* semakin rendah begitu juga sebaliknya. Artinya kepuasan pengguna dari penggunaan aplikasi SIREKAP dapat dipengaruhi dari gangguan *technostress* sehingga pengguna merasa tidak puas dengan aplikasi begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh [7] yang menyatakan bahwa variabel *technostress creator* berpengaruh signifikan terhadap variabel *end-user satifaction* yang memiliki nilai 1,857 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1.692.

Hipotesis 2 T-statistik pada variabel *Technostress Creator* terhadap *End-User Performance* mendapatkan angka 5,064 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,98 , nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 , dan nilai original sampel sebesar -0,392 yang menandakan nilai bersifat negatif. Angka yang didapatkan dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil pengujian dianggap berpengaruh negatif signifikan antara *Technostress Creator* dan *End-User Performance*. Yang menandakan adanya hubungan terbalik, jika tingkat *Technostress* semakin tinggi maka tingkat *End-User Performance* semakin rendah begitu juga sebaliknya. Artinya performa teknologi dari penggunaan aplikasi SIREKAP dapat dipengaruhi oleh gangguan *Technostress* sehingga pengguna merasa tidak bekerja secara maksimal karena performa menurun akibat aplikasi yang digunakan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh [7] yang menyatakan bahwa variabel *Technostress*

Jurnal Sistem Informasi dan Sistem Komputer, Vol. 11, No. 1, Januari 2026
ISSN: 2715-906X (Online)
10.51717/simkom.v11i1.841

Creator berpengaruh signifikan terhadap variabel *End-User Satifaction* yang memiliki nilai 1,792 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,692.

Hipotesis 3 hasil T-statistik pada variabel *Technostress Creator* terhadap *End-User Satisfaction* dipengaruhi oleh *End-User Performance* mendapatkan angka 4,664 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,98 , nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 , dan nilai original sampel sebesar -0,222 yang menandakan nilai bersifat negatif. Angka yang didapatkan dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil pengujian dianggap berpengaruh negatif signifikan, yang menandakan adanya hubungan terbalik. Yang mana *Technostress* dapat memengaruhi *End-User Satifaction* dari hasil *End-User Performance* begitu juga sebaliknya. Artinya performa teknologi dari penggunaan aplikasi SIREKAP dapat dipengaruhi oleh gangguan *Technostress* sehingga pengguna merasa tidak puas dengan aplikasi karena dipengaruhi oleh performa yang tidak maksimal akibat teknologi yang digunakan begitu juga sebaliknya. Hasil penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh [7] yang menyatakan bahwa variabel *Technostress Creator* berpengaruh signifikan terhadap variabel *End-User Satifaction* yang dimoderasi oleh *computer self effiacy* yang memiliki nilai 0,603 yang menjelaskan bahwa variabel *Technostress Creator* berbengaruh terhadap *End-User Satisfaction* yang dimoderasi oleh *computer self effiacy* cukup kuat.

Dan hasil hipotesis 4 hasil T-statistik pada variabel *End-User Satisfaction* berpengaruh terhadap *End-User Performance* mendapatkan angka 13,342 yang lebih besar dari nilai T-tabel 1,98 , nilai P-value sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 , dan nilai original sampel sebesar 0.687 yang menandakan nilai bersifat positif. Angka ini dianggap positif signifikan yang menandakan sehingga dapat dikatakan semakin tinggi tingkat *Technostress* seseorang dapat dipengaruhi akibat pengguna merasa tidak bekerja secara maksimal karena performa menurun dikarenakan pengguna merasa tidak puas dengan aplikasi yang digunakan seperti yang disimbolkan oleh variabel *End-User Satisfaction* dan *End-User Performance*. Artinya performa teknologi dari penggunaan aplikasi SIREKAP dapat dipengaruhi oleh gangguan *technostress* sehingga pengguna merasa tidak bekerja secara maksimal karena ketidakpuasan dalam aplikasi yang digunakan. Hasil penelitian ini juga didukung dengan adanya penelitian terdahulu oleh [11] yang menyatakan bahwa variabel *End-User Satisfaction* berpengaruh signifikan terhadap variabel *End-User Performance* yang memiliki nilai 1,253 dan dapat dinyatakan signifikan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai bagaimana pengaruh serta dampak *Technostress* terhadap anggota KPPS pengguna aplikasi SIREKAP pada Kelurahan Sempaja Timur, dapat disimpulkan bahwa dari 4 hipotesis dengan 3 variabel yang dilakukan pengujian, semua hipotesis serta variabel dinyatakan berpengaruh signifikan terdahap *technostress* pada pengguna aplikasi SIREKAP yang disebabkan banyaknya pengguna yang masih belum memahami secara penuh penggunaan aplikasi, kurangnya informasi serta tidak merasa puas terhadap aplikasi sehingga merasa tidak terbantu dengan adanya aplikasi. Serta dampak yang ditimbulkan dari *technostress* kepada pengguna aplikasi SIREKAP menyebabkan penurunan kepuasan serta performa dalam penggunaan aplikasi. Hal ini didasari dari hasil penelitian dengan hasil 10 indikator yang terdiri dari CO1, CO2, CO3, ET1, ET2, EU2, EU3, INN2, INN3, dan PR1 yang memiliki nilai hasil *loading factor* lebih dari 0,7 , serta 4 hipotesis dari 3 variabel berpengaruh signifikan dengan hasil T-statistik lebih besar dari nilai T-tabel 1,98.

4.2. Saran

Walaupun hasil yang didapatkan dengan menggunakan *software SmartPLS* 3 Versi 3.2.9 telah menunjukkan perfoma dan hasil yang baik, data yang dimasukkan sesuai dan tidak terjadi multikuesioneritas atau terjadi kendala pada data. Sebaiknya dilakukan pengujian menggunakan model analisis atau aplikasi statistik yang berbeda seperti SPSS atau AMOS. Disisi lain perlu adanya penambahan populasi dan sampel penelitian serta penghitungan nilai moderasi seperti umur dan jenis kelamin agar dapat membandingkan apakah umur dan jenis kelamin juga memengaruhi terjadinya fenomena *technostress* agar hasil penelitian menjadi lebih akurat.

Daftar Pustaka

[1] D. A. Rabbani and F. U. Najicha, "Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap Kehidupan dan Interaksi Sosial Masyarakat Indonesia," *Researchgate.Net*, no. November, pp. 0–13, 2023, [Online]. Available: https://www.researchgate.net/profile/Dana-Rabbani/publication/375525102_Pengaruh_Perkembangan_Teknologi_terhadap_Kehidupan_dan_Interaksi_Sosial_Masyarakat_Indonesia/links/654dcc8dce88b87031d8db65/Pengaruh-Perkembangan-Teknologi-terhadap-Kehidupan-dan-Inte

[2] Presiden Republik Indonesia, "Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 132 Tahun 2022 Tentang Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional.," *Peratur. Pres. Republik Indones.*, no. 021, pp. 1–155, 2022, [Online]. Available: https://peraturan.bpk.go.id/Details/233483/perpres-no-132-tahun-2022

[3] KPU RI, "Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 597/PL.02.2-Kpt/06/KPU/XI/2020," *jdih.kpu.go.id*, pp. 1–116, 2020, [Online]. Available: https://jdih.kpu.go.id/detailkepkpu-724d54305277253344253344

[4] K. Ferrosnita, "Pengaruh Technostress terhadap Innovative Work Behaviour," *J. Rev. Pendidik. dan Pengajaran*, vol. 7, no. 1, pp. 2–4, 2024, [Online]. Available: https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/25004

[5] B. Ly and R. Ly, "Technostress in times of change: unveiling the impact of leadership styles in Cambodia's public organizations in the wake of COVID-19," *Cogent Bus. Manag.*, vol. 11, no. 1, pp. 2–3, Dec. 2024, doi: 10.1080/23311975.2024.2331645.

[6] Hesniati, Candy, Erick, A. Lee, and I. Lukito, "Economics and Digital Business Review Pengaruh Technostress dalam Penggunaan E-Wallet Fintech Intention oleh Gen Z di Kota Batam," *Econ. Digit. Bus. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 349–361, 2023, [Online]. Available: https://ojs.stieamkop.ac.id/index.php/ecotal/article/view/353

[7] S. Sudirman, "Pengaruh Technostress Creator terhadap End-User Satisfaction dan End-User Performance Melalui Self Eficacy Sebagai Variabel Moderating," *Al-Buhuts E-Journal*, vol. 20, pp. 461–480, 2024, doi: https://doi.org/10.30603/ab.v20i1.4949.

[8] D. R. Rahadi, "Pengantar Partial Least Squares Structural Equation Model (PLS-SEM) 2023," *CV. Lentera Ilmu Madani*, vol. 1, no. Juli, p. 146, 2023, [Online]. Available: http://repository.president.ac.id/handle/123456789/11808

[9] M. Tarafdar and Q. Tu, "Impact of Technostress on End-User Satisfaction and Performance," *J. Manag. Inf. Syst.*, vol. 27, no. January, pp. 303–334, 2011, doi: 10.2753/MIS0742-1222270311.

[10] A. A. Suntara, P. P. Widagdo, and V. Z. Kamila, "Analisis Penerapan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Universitas Mulawarman," *Kreat. Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2023, doi: 10.30872/kretisi.v1i1.275.

[11] Gobel, "Pengaruh End-User Satisfaction terhadap Performance Pengguna Akhir Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) pada Satuan Kerja di Provinsi Gorontalo," *Sci. Journals STIE Muhammadiyah Palopo*, vol. 07, no. 01, pp. 27–35, 2021, [Online]. Available: https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurakun/article/download/737/441.